

**PERAN EKONOMI DIGITAL MELALUI PENGGUNAAN *ONLINE SHOP*  
SEBAGAI PENUNJANG EKONOMI KELUARGA  
(Studi Pasangan Muda Mahasiswa STAI Rakha Amuntai)**

Naila Khalidah\*

**Abstract:**

The era of increasingly advanced technology encourages young couples of STAI Rakha Amuntai students to be better able to utilize the internet as a means of advancing the family economy. Digital technology can provide many conveniences for doing business, but intense use of cellphones can also have an unfavorable impact on the situation in the family such as less harmonious relationships between family members, which can unconsciously interfere with their role in the household. The research method used is descriptive qualitative method. The results of this study state that the reason young couples of STAI Rakha Amuntai students choose to use online shops is based on an unstable economy, many needs, starting from hobbies or skills and the influence of mass media. The role of online shops is significant enough to contribute to supporting the family economy and helping to meet family needs. In the use of the digital economy by young couples, this is addressed with mutual understanding of each other, the availability of time for family and smart in using social media, which has a positive influence and becomes a point that can build family harmony.

**Keywords:** *Digital economy, Online shop, Family economy*

**A. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Teknologi digital terus menyebar dengan cepat, hal ini karena teknologi digital memungkinkan pengoperasian

---

\*Penulis adalah Dosen Tetap Prodi Hukum Keluarga Islam (AS) STAI Rakha Amuntai, email: [nailakhalidahi@stairakha-amuntai.ac.id](mailto:nailakhalidahi@stairakha-amuntai.ac.id).

yang mudah dan efektif. Aktivitas yang dulunya terpisah menjadi bisa diintegrasikan sehingga memberi kemudahan dan penghematan biaya.<sup>1</sup>

Setiap tahun perkembangan dari teknologi semakin mendunia. Berbicara mengenai teknologi mulai banyak digunakan masyarakat untuk dibutuhkan dalam sehari-hari. Dengan adanya teknologi dapat membuat perkembangan yang terus berkembang di berbagai jenis dan sektor terkhususnya pada bidang perekonomian. Dengan begitu tak dipungkiri bahwa perkembangan digital dapat berdampak pada sikap dan perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi.<sup>2</sup>

Kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya teknologi karena teknologi merupakan keseluruhan cara yang secara rasional mengarah pada ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia termasuk dalam kegiatan bisnis yang banyak dilakukan dan semakin berkembang pada masa sekarang dengan menggunakan teknologi digital. Ekonomi digital dapat membuat perubahan pada kegiatan ekonomi masyarakat serta bisnis, dari yang awalnya manual menjadi serba otomatis, seperti jual beli online.

Pada mulanya, jual beli akan terjadi jika penjual dan pembeli bertemu secara langsung kemudian melakukan transaksi jual beli. Namun pada masa sekarang transaksi jual beli tidak mengharuskan penjual dan pembeli bertemu secara langsung atau saling menatap muka secara langsung, dengan menentukan ciri-ciri, jenis barang, sedangkan untuk harganya dibayar terlebih dahulu baru diserahkan barangnya. Transaksi jual beli dilakukan melalui media elektronik dengan menggunakan bantuan koneksi internet sebagai media untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi.<sup>3</sup>

Keberadaan internet telah membuat pola perdagangan berubah, yaitu dengan melalui bisnis online, konsumen cukup menggunakan

---

<sup>1</sup> Susilo, G. F. A., & Rani, U, (2020), *Peran ekonomi digital terhadap hubungan ASEAN-Korea Free Trade Area (AKFTA)*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), hlm. 68. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4827>

<sup>2</sup> Maria, N. S. B., & Widayati, T. (t.t.), *Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi*, hlm. 235-236.

<sup>3</sup> Fauzi, M. I. F. (2023), *Jual Beli Online Bentuk Muamalah di Masa Modern Ditinjau Dalam Hukum Islam*, hlm. 23.

gadget dalam bertransaksi. Bisnis online mempunyai dampak besar pada perilaku serta pola pikir orang karena prosesnya sangat mudah dan cepat. Begitu juga dengan banyaknya anak muda saat ini yang sangat tertarik untuk melakukan bisnis online karena dengan mengawali bisnis online tidak membutuhkan modal yang besar dan beragam manfaat yang dapat diperoleh apabila dapat menggunakannya secara optimal.<sup>4</sup> Termasuk mahasiswa dari STAI Rakha Amuntai tertarik melakukan jual beli online dalam kehidupan sehari-harinya baik sebagai penjual maupun reseller untuk memenuhi kebutuhannya.

Di sisi lain, manusia tidak bisa menipu diri sendiri akan kenyataan bahwa teknologi digital yang digunakan juga bisa mendatangkan malapetaka dan kesengsaraan bagi manusia modern. Kemajuan teknologi, yang semula untuk memudahkan manusia dalam aktivitasnya, ketika urusan itu semakin mudah, maka muncul kesepian dan keterasingan baru yakni lunturnya rasa solidaritas, kebersamaan, dan silaturahmi. Contohnya dengan adanya penemuan televisi, komputer, internet, dan handphone telah mengakibatkan kita terlena dengan dunia layar. Layar kemudian menjadi teman setia, bahkan lebih memperhatikan dunia layar dibandingkan istri atau suami dan anak sekalipun. Akibatnya hubungan antar anggota keluarga renggang satu sama lain dikarenakan asyik dengan layarnya masing-masing.<sup>5</sup>

Tidak sedikit pula ditemukan pasangan-pasangan muda yang tidak dapat mencapai tujuan sebuah pernikahan dengan kondisi dimana mereka tidak sanggup menyelesaikan serta menanggulangi permasalahan yang terjadi sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah lainnya yang mengarah pada perceraian. Pasangan muda sangat rentan ditimpa masalah karena tingkat pengendalian emosi belum stabil. Mereka juga tidak hanya dituntut dengan kesiapan mental tetapi juga materi atau finansial. Problematika pasangan muda bukan hanya soal usia mereka yang belum mencapai usia matang atau dewasa,

---

<sup>4</sup> Rianty Wulandari Putri Kharisma. (2021), *Peran Ekonomi Digital Sebagai Pendorong Peningkatan Serapan Tenaga Kerja dan Pendapatan UMKM di Kota Makassar*, hlm. 13. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20195/1/Peran%20Ekonomi%20Digital%20Sebagai%20Pendorong%20Peningkatan.pdf>

<sup>5</sup> Ngafifi, M. (2014), *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, hlm.34. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>

akan tetapi juga mengacu pada kebutuhan perekonomian karena ekonomi sudah menjadi bagian yang tidak terlepas dalam sebuah rumah tangga dalam rangka usaha memenuhi kebutuhan dan memperoleh pendapatan dengan alat pemenuhan berupa barang dan jasa sehingga hidup sejahtera.<sup>6</sup>

Begitu halnya perkembangan teknologi digital yang semakin hari sangat dapat dirasakan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai, handphone yang biasa digunakan untuk berkomunikasi ataupun berbisnis tentunya berdampak positif. Akan tetapi penggunaan handphone yang intens dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi kondisi atau keadaan di dalam keluarga tersebut, seperti kurang harmonisnya hubungan antara anggota keluarga, tidak terjalannya komunikasi yang baik, kecanduan media sosial, bahkan dapat menyebabkan penyakit mental yang secara tidak sadar dapat mengganggu perannya dalam rumah tangga itu sendiri.

Berdasarkan observasi pada mahasiswa STAI Rakha Amuntai, ditemukan beberapa pasangan muda yang menggunakan cara *online shop* untuk dijadikan sebagai salah satu penunjang ekonomi mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Mereka ada yang menggunakan *online shop* ini untuk menjual berbagai produk baik itu produksi dari hasil skill atau keterampilan mereka sendiri seperti berbagai makanan yang diolah secara fresh atau sudah siap kemasan maupun berupa barang yang sudah siap untuk dipasarkan seperti pakaian, peralatan, dan kebutuhan-kebutuhan manusia pada umumnya. Namun juga yang mereka lakukan bukan hanya sebatas di bidang penjualan makanan atau kebutuhan sehari-hari, akan tetapi juga di bidang jasa pengantaran baik itu berupa makanan, barang, dan kebutuhan yang diperlukan pelanggan.

Berdasarkan tinjauan literatur review memang terdapat penelitian serupa terkait ekonomi digital untuk meningkatkan pendapatan ekonomi seperti penelitian Rosnaini Daga dkk yang mengkaji mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi digital untuk

---

<sup>6</sup> Basuki Pujoalwanto. (2014). *Perekonomian Indonesia, Tujuan Historis dan Empiris*. Graha Ilmu, hlm.12.

meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>7</sup> kemudian kajian terkait penerapan ekonomi digital perempuan dalam rangka penguatan ekonomi rumah tangga sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Yessy Andriani dkk.<sup>8</sup> selanjutnya kajian terkait kesiapan generasi milenial dalam menghadapi perubahan zaman dengan perkembangan teknologi melalui penerapan ekonomi digital dalam memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh Desy Arum Sunarta.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka belum ada penelitian yang mengkaji terkait peran ekonomi digital sebagai penunjang ekonomi keluarga dalam membangun keharmonisan keluarga. Maka dari itu penelitian ini berusaha untuk mengkaji pemilihan ekonomi digital dengan menggunakan *online shop* dalam memenuhi kebutuhan hidup oleh pasangan-pasangan muda ini terkait faktor yang melatarbelakangi *online shop* menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga pasangan muda serta dampaknya dalam memberikan kesejahteraan serta membantu membangun keharmonisan keluarga.

## **B. Metode Penelitian**

Riset ini dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang penulis lakukan adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan menyusun langsung data yang diperoleh berdasarkan pada hasil penelitian dengan jalan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian. Jadi dengan pendekatan ini akan menekankan sifat realitas terhadap latar belakang ekonomi digital sebagai penunjang ekonomi keluarga dalam membangun keharmonisan keluarga pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai. Data primer dengan melakukan wawancara secara

---

<sup>7</sup> Daga, R., Moh. Hatta, Abdul Samad, Fadliyani Nawir, Adi Sutanto, Vina Salviana Darvina Soedarwo, Oman Sukmana, Ruli Inayah Ramadhan, & Rahadi. (2023). Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi digital untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pulau salemo kabupaten pangkep sulawesi selatan. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(2), 187–196. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i2.385>.

<sup>8</sup> Andriani, Y., Dewi, L., & Indrawari, I. (2020). *Penerapan Ekonomi Digital Perempuan Pengrajin Bordir Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Rumah Tangga di Nagari Singgalang Tanah Datar*. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(3), 290–304. <https://doi.org/10.25077/jhi.v3i3.439>

<sup>9</sup> Sunarta, D. A. (2023). *Kaum Milenial di Perkembangan Ekonomi Digital*.5(1).

langsung kepada pasangan-pasangan muda yang memilih ekonomi digital menggunakan *online shop* sebagai salah satu mata pencaharian atau penunjang ekonomi keluarga. Dalam mengaplikasikan teknik pengumpulan data maka dilakukan observasi yaitu mengamati secara langsung tentang masalah yang diteliti kemudian menggunakan teknik wawancara terbuka kepada responden dan dilengkapi dengan segala sumber data yang tertulis baik itu dari buku atau jurnal yang digunakan untuk landasan pemikiran yang bersifat teoritis.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Konsep Ekonomi Keluarga**

Istilah ekonomi keluarga harus di dahului penjelasan tentang konsep ekonomi. Ekonomi sebagai disiplin ilmiah (ilmu), termasuk ke dalam ilmu sosial yang mengkaji masalah utama, yakni kelangkaan, suatu kondisi yang disebabkan oleh kombinasi yang tidak seimbang antara keinginan yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas. Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perorangan atau pribadi, kelompok, keluarga, suku bangsa, organisasi, Negara dalam kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber daya yang terbatas. Ekonomi juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh pendapatan tersebut.<sup>10</sup>

Sedangkan keluarga pelaku ekonomi yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga lainnya. Pendapat lain menyatakan bahwa keluarga adalah suatu satuan kekerabatan yang juga merupakan satuan tempat yang ditandai oleh adanya kerjasama ekonomi dan mempunyai fungsi untuk berkehidupan, bersosialisasi atau mendidik anak dan menolong atau melindungi yang lemah khususnya merawat orang tua mereka yang telah lanjut usia. Keluarga orang-orang yang memiliki ikatan sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>10</sup> Ahmad Karim, (1999), *"System, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam"*, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 10.

Ekonomi keluarga merupakan salah satu unit kajian ekonomi pada unit paling kecil (keluarga) dari system ekonomi keluarga membahas tentang bagaimana keluarga menghadapi masalah kelangkaan sumber daya untuk merumuskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa, sehingga keluarga dituntut untuk mampu menentukan pilihan bagi macam kegiatan (pekerjaan) untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

Menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses dari kenaikan output per kapita dalam jangka waktu panjang. Pertumbuhan ekonomi disini meliputi tiga aspek, yaitu :

- a. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses (aspek ekonomis) suatu perekonomian berkembang, dari waktu ke waktu.
- b. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan adanya kenaikan *output* per kapita, dalam hal ini ada dua aspek penting yaitu output total dan jumlah penduduk.
- c. Pertumbuhan ekonomi dikaitkan dengan perspektif waktu jangka panjang.

Di dalam tiga aspek ini dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah penduduk memiliki peran yang sangat penting, karena jika penduduk tinggi maka akan menambah jumlah angkatan kerja.<sup>12</sup>

Pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Definisi ini memiliki 3 komponen utama pertama yaitu, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang. Kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan ekonomi dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk. Ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan ideologi sehingga inovasi

---

<sup>11</sup> Shinta Doriza. (2015). *Ekonomi Keluarga*. PT Remaja Rosdakarya, hlm. 2-3.

<sup>12</sup> Syarifah Indah Permatasari Alhasni, (2017), "*Analisis Struktur Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karawang tahun 2011-2015*", Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah, hlm. 28.

yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan umat manusia dapat dimanfaatkan secara tepat.<sup>13</sup>

## 2. Pengukuran Keharmonisan Keluarga

Keluarga yang harmonis adalah impian setiap pasangan, tidak terkecuali kepada pasangan yang menikah muda. Namun sangat sulit dalam menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga, antara suami dan istri perlu kerja sama. Berikut ini pengukuran yang dapat menjadikan keharmonisan didalam rumah tangga terbagi dua yaitu faktor utama dan faktor pendukung sebagai berikut:

### a. Faktor Utama

#### 1) Terpenuhinya kebutuhan lahiriyah

Kebutuhan lahiriyah dalam keluarga adalah suami dan istri melaksanakan hak dan kewajibannya. Suami mengerti kewajibannya, seperti memberi nafkah dan sebagai imam dalam rumah tangga. Kewajiban istri melayani suami, mengurus anak, dan mengurus rumah tangga.

#### 2) Terpenuhinya kebutuhan bathiniyah

Kebutuhan bathiniyah didalam keluarga dengan berbicara sopan santun antara suami dan istri, dengan bahasa yang lemah lembut. Jika salah satu bermasalah maka memaafkan menjadi solusinya serta saling memberikan nasehat.

#### 3) Terpenuhinya kebutuhan spritual

Kebutuhan spritual dalam keluarga adalah kebutuhan akan agama. Kebutuhan ilmu agama dapat terlihat dari seringnya mengikuti pengajian atau mendengarkan ceramah tentang keluarga, sehingga mndapatkan siraman rohani yang dapat mendekatkan diri kepada Allah sehingga dapat membedakan yang benar dan salah. Kemudian setiap hari dilaksanakan shalat berjamaah sekalipun hanya 1 waktu shalat saja. Disini menanamkan nilai kebersamaan, dan kehangatan keluarga dengan mendekatkan diri kepada Allah sehingga terciptalah keharmonisan di dalam rumah tangga.

---

<sup>13</sup> Wahyuni Herawati, (2018) *"Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1980-2012"*, Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 18.

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pengukuran keharmonisan rumah tangga diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memanggil pasangan dengan sebutan yang paling disenangi.
- 2) Ekonomi stabil dan pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari dan perbulan.
- 3) Hemat dalam berbelanja.
- 4) Menyediakan waktu dalam keluarga setiap hari walaupun sebentar, seperti makan malam bersama dan berbagi cerita tentang satu hari yang telah dilalui, jika terjadi keganjalan atau konflik maka dicari solusinya bersama.
- 5) Cerdas dalam menggunakan sosial media antara suami dan istri.
- 6) Komunikasi dan memberi kabar antar sesama, khususnya istri yang ingin bepergian pamit dan memberitahukan suami sekalipun melalui telepon.<sup>14</sup>

**D. Hasil Penelitian**

1. Alasan Pasangan Muda Mahasiswa STAI Rakha Amuntai Memilih Ekonomi Digital Melalui Penggunaan *Online Shop* Sebagai Salah Satu Penunjang Ekonomi Keluarga

Konsep ekonomi digital pertama kali diperkenalkan oleh don Tapscott ditulis dalam bukunya *The digital economy: Promise and peril in the age of networked intelligence*. Dalam bukunya Tapscott menyatakan bahwa ekonomi digital juga disebut ekonomi baru, hal ini dicirikan dengan adanya penggunaan informasi digital secara eksklusif, tetapi ekonomi digital tidak hanya merujuk pada pasar tik saja.<sup>15</sup>

Ekonomi digital dapat membuka peluang usaha baru dan memperluas pasar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Dalam ekonomi digital, transaksi dapat dilakukan secara online dan otomatis, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya serta dapat memudahkan akses ke pasar dan informasi. Perekonomian digital yang kian berkembang pesat membuat segala

---

<sup>14</sup> Asrizal. (2015), *Kafa'ah Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga*. Lembaga Ladang Kata, hlm. 59.

<sup>15</sup> Kustoro Budiarta, S. O. G., & Janner Simarmata. (2020). *Ekonomi Bisnis Digital* (1 ed.). Yayasan Kita Menulis.

hal memungkinkan dan dapat dikendalikan dari segala tempat melalui jaringan internet dengan perangkat gadget/smartphone.

Pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai merupakan generasi yang sangat dekat dengan dunia digital karena digital dijadikan sebagai ruang pribadinya dalam mengakses, mendapatkan, membagikan semua bentuk informasi yang mereka temui di internet. Setiap pasangan dalam rumah tangga tentunya mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Maka pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai ini bekerja sama dan saling membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan memilih ekonomi digital dengan menggunakan *online shop* dalam transaksi jual beli.

Adapun temuan dilapangan terkait alasan pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai dalam memilih *online shop* sebagai salah satu penunjang ekonomi keluarga mereka ini didasarkan pada:

a. Perekonomian belum stabil

Temuan penelitian pada pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai telah menyatakan bahwa rata-rata pasangan muda menghadapi ekonomi keluarga yang belum stabil atau belum mencukupi yang menjadi penyebab utama mereka menjadikan *online shop* sebagai salah satu penunjang ekonomi mereka pada masa pandemi.

b. Banyaknya kebutuhan

Temuan penelitian pada pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai rata-rata menyatakan bahwa banyaknya kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi sehingga membuat mereka memilih *online shop* sebagai salah satu penunjang ekonomi.

c. Berawal dari hobi atau keterampilan

Temuan penelitian pada pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai juga menyatakan bahwa pasangan muda ini memang berada di fase usia yang masih dibilang keingintahuan yang sangat tinggi dan semangat dalam segala hal membuat mereka melakukan hal-hal yang mereka sukai dan tekuni.

d. Pengaruh media massa

Temuan penelitian pada pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai juga menyatakan bahwa teknologi yang semakin canggih dan maju menumbuhkan berbagai pengaruh bagi mereka karena itu yang juga menjadi penyebab alasan mereka menggunakan *online shop* dengan sangat mudah, dengan adanya internet mereka dengan cepat dan mudah untuk mengakses segala hal.

2. Peran *Online Shop* Sebagai Penunjang Ekonomi Keluarga Pasangan Muda Mahasiswa STAI Rakha Amuntai dalam Membangun Keharmonisan Keluarga

Dalam kehidupan rumah tangga tentunya tidak terlepas dari suatu problematika, hal tersebut sudah menjadi yang harus diterima oleh setiap pasangan yang sudah menikah. Problematika itu sendiri bukan untuk dihindari, akan tetapi dihadapi dan dicari solusi. Salah satu permasalahan tersebut adalah perihal ekonomi yang berperan untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga. Faktor yang sangat mempengaruhi keharmonisan keluarga atau rumah tangga terletak pada suasana rumah dan kondisi ekonomi.

Keharmonisan keluarga sebagai tercapainya suatu kebahagiaan, ketentraman, penuh kasih sayang, serta tercapainya komunikasi yang baik setiap anggota keluarga dan sedikit sekali terjadi konflik atau jika terjadi konflik, keluarga tersebut mampu menyelesaikan dengan baik. Namun tidak semua pasangan suami isteri mampu menciptakan keharmonisan keluarga, salah satu penyebabnya adalah usia pasangan yang masih muda. Pernikahan pada umur yang masih muda akan lebih banyak mengundang masalah yang tidak diharapkan karena segi psikologinya belum matang.

Tidak jarang pasangan yang mengalami kegagalan dalam rumah tangga karena pernikahan yang masih muda. Pernikahan pasangan muda juga bisa menjadi faktor yang mempengaruhi terciptanya keluarga yang tidak harmonis. Selain itu, pasangan yang menikah muda juga belum matang secara sosial ekonomi. Umumnya mereka belum memiliki pekerjaan tetap sehingga kesulitan ekonomi pun memicu konflik dalam rumah tangga.

Keluarga yang harmonis adalah impian setiap pasangan, tidak terkecuali kepada pasangan yang menikah muda. Dalam menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga, antara suami dan istri perlu kerja sama. Pengukuran yang dapat menjadikan keharmonisan di dalam rumah tangga terbagi 2 yaitu faktor utama dan faktor pendukung. Pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai yang menggunakan *online shop* sebagai salah satu penunjang ekonomi keluarga mereka menyebutkan bahwa adanya *online shop* cukup berkontribusi dan memiliki peran yang cukup signifikan dalam memajukan perekonomian keluarga, diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan finansial

Perekonomian pasangan muda ini yang awalnya memang belum memiliki ketetapan pendapatan dan kondisi keuangan yang belum cukup dengan adanya *online shop* keuntungan mereka meningkat dan penghasilan mereka mengalami kestabilan.

b. Membantu memenuhi kebutuhan

Kebutuhan keluarga pasangan muda ini bukan hanya dibidang kebutuhan bathiniyah dan spritual tetapi juga lahiriyah yang mana didalamnya terdapat pelaksanaan kewajiban yang harus dipenuhi seperti kebutuhan lahiriyah dengan adanya *online shop* mereka sangat merasakan dapat terbantu mencapai kebutuhan tersebut sedikit demi sedikit.

c. Menambah aktivitas sehari-hari

Pasangan muda ini selain dikarenakan usia mereka yang terbilang masih muda juga selain mengerjakan pekerjaan rumah, tugas kuliah yang membuat mereka menjadi jenuh dan cepat merasa bosan, dengan *online shop* mereka bisa mendapatkan hal-hal yang bermanfaat dan mengisi waktu luang mereka tetapi tetap menghasilkan.

Adapun peneliti juga mendapatkan pernyataan dari pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai bahwa penggunaan *online shop* sebagai salah satu penunjang ekonomi keluarga mereka tidak memberi pengaruh negatif terhadap keharmonisan keluarga mereka, hal tersebut disebabkan oleh:

a. Sikap saling pengertian satu sama lain

Rata-rata pasangan muda mengungkapkan sudah mengerti dan memaklumi keadaan bahwa mereka menggunakan *online shop* itu tujuannya tidak lain untuk kesejahteraan keluarga mereka.

b. Tersedianya waktu untuk keluarga

Pasangan muda ini juga mengungkapkan dengan adanya *online shop* ini waktu mereka berdua juga menjadi lebih banyak terkumpul karena banyak dari suami atau isteri mereka ikut membantu berkontribusi dalam penjualan dan mengantar barang pelanggan.

c. Cerdas dalam menggunakan sosial media

Saling memberi rasa kepercayaan dan ruang antara satu sama lain dari pasangan muda ini juga mengetahui penggunaan *online shop* tidak sebatas untuk hiburan tetapi juga dimanfaatkan membantu memenuhi kebutuhan dan perekonomian mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas maka terbukti bahwa "makin bertambah usia seseorang, kesadaran tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga semakin meningkat, dengan bertambahnya umur akan semakin kuatlah dorongan untuk mencari nafkah untuk keluarga" teori ini terbukti pasangan muda yang berupaya meningkatkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan mereka memberikan dorongan besar mereka untuk menjawab tantangan zaman sekarang ini dengan menyesuaikan perkembangan di era teknologi yang semakin canggih yaitu, dengan cara mereka menggunakan *online shop* ini sebagai salah satu penunjang ekonomi keluarga dan memenuhi kebutuhan. Sehingga dengan hal ini mereka dapat mengatasi konflik yang akan timbul dalam rumah tangga. Hal tersebut juga sesuai dengan teori bahwa "ekonomi stabil dan pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan perhari dan perbulan" menjadi salah satu faktor pendukung dalam pengukuran terbangunnya keharmonisan keluarga.

Kontribusi dan peran online shop yang cukup signifikan telah dirasakan oleh pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai, hal ini juga sesuai dengan teori bahwa "dengan *online shop*, selain mendapatkan keuntungan juga menghemat biaya, memudahkan

penggunanya dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja” terbukti dengan pernyataan pasangan muda telah mendapatkan manfaat yang banyak dari penggunaan *online shop* itu sendiri selain membantu dalam hal memenuhi finansial tetapi juga menjadi jalan untuk membangun keharmonisan keluarga mereka.

#### **E. Kesimpulan**

Perekonomian keluarga dan kebutuhan ekonomi memang aspek yang sangat penting dalam rumah tangga dan sudah seharusnya dipenuhi dan terpenuhi. Alasan mendasar pasangan muda mahasiswa STAI Rakha Amuntai memilih ekonomi digital dengan menggunakan *online shop* sebagai penunjang ekonomi keluarga mereka didasarkan beberapa faktor penyebab yaitu, perekonomian yang belum stabil atau mencukupi, banyaknya kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi, memang berawal dari hobi dan keterampilan yang dimiliki serta juga pengaruh media massa. Dengan *online shop*, pasangan muda ini merasa terbantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan mereka tidak merasakan adanya pengaruh negatif terhadap keharmonisan rumah tangga karena mereka memiliki sikap saling pengertian, dapat memberikan ruang dan tersedianya waktu dalam keluarga, serta cerdas dalam menggunakan sosial media antara satu sama lain. Setiap hal yang mereka lakukan memiliki tujuan satu yaitu tidak lain untuk memberikan kesejahteraan keluarga mereka sehingga hal tersebut dapat menjadi pengukuran terbentuknya keluarga harmonis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhasni, Syarifah Indah Permatasari, (2017), *"Analisis Struktur Ekonomi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karawang tahun 2011-2015"*, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Asrizal. (2015), *Kafa'ah Bingkai Keharmonisan Rumah Tangga*. Lembaga Ladang Kata.
- Budiarta, S. O. G., Kustoro, & Janner Simarmata. (2020), *Ekonomi Bisnis Digital (1 ed.)*. Yayasan Kita Menulis.
- Dewi, L., Andriani, Y & Indrawari, I. (2020), *Penerapan Ekonomi Digital Perempuan Pengrajin Bordir Dalam Rangka Penguatan Ekonomi Rumah Tangga di Nagari Singgalang Tanah Datar*. Jurnal Hilirisasi IPTEKS, 3(3), 290–304. <https://doi.org/10.25077/jhi.v3i3.439>.
- Doriza, Shinta, (2015), *Ekonomi Keluarga*, PT Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, M. I. F. (2023). *Jual Beli Online Bentuk Muamalah di Masa Modern Ditinjau Dalam Hukum Islam*.
- Herawati, Wahyuni, (2018) *"Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1980-2012"*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karim, Ahmad, (1999), *"System, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam"*, Bandung: Pustaka Setia.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (t.t.), *Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi*.
- Moh. Hatta, Daga, R, dkk. (2023), *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Digital untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pulau Salemo Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan*. BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, 3(2), 187–196. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i2.385>.
- Ngaffi, M. (2014), *Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- Pujoalwanto, Basuki, (2014). *Perekonomian Indonesia, Tujuan Historis dan Empiris*. Graha Ilmu.
- Sunarta, D. A. (2023), *Kaum Milenial di Perkembangan Ekonomi Digital*. 5(1).

- Susilo, G. F. A., & Rani, U, (2020). *Peran ekonomi digital terhadap hubungan ASEAN-Korea Free Trade Area (AKFTA)*. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 66–72.  
<https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4827>.
- Wulandari Putri Kharisma, Rianty, (2021). *Peran Ekonomi Digital Sebagai Pendorong Peningkatan Serapan Tenaga Kerja dan Pendapatan UMKM di Kota Makassar*. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20195/1/Peran%20Ekonomi%20Digital%20Sebagai%20Pendorong%20Peningkatan.pdf>.